

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pelaksanaan pengadaan barang yang dilakukan oleh Unit Usaha Perniagaan KSBM ternyata masih belum maksimal hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya keluhan anggota atas masalah harga, kelengkapan barang, dan ketepatan waktu barang saat dibutuhkan. Selain itu ada pula beberapa hal yang harus diperbaiki seperti kejelasan personal-personal yang memgang tanggung jawab kegiatan pelaksanaan pengadaan barang sehingga kesalahan-kesalahan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengadaan barang dapat terhindarkan.
2. Secara umum tanggapan anggota aktif terhadap kualitas barang yang disediakan oleh Unit Usaha Perniagaan KSBM sangat positif, namun untuk hal-hal lainnya seperti masalah harga yang dianggap terlalu tinggi, dan ketepatan waktu barang saat dibutuhkan seringkali menjadi alasan-alasan untuk akhirnya berbelanja di tempat lain maka dari itu kinerja pada aspek harga dan ketepatan waktu perlu ditingkatkan.
3. Mayoritas anggota koperasi yang tidak aktif berpartisipasi atau berbelanja di Unit Usaha Perniagaan KSBM sebenarnya cukup mengetahui tentang kondisi Unit Usaha Perniagaan KSBM. Harga yang

dianggap terlalu mahal, barang yang kurang lengkap, dan juga ketepatan waktu barang saat dibutuhkan menjadi alasan utama para anggota untuk akhirnya berbelanja di toko lain seperti Yogya, Superindo, Alfamart dan toko-toko lainnya.

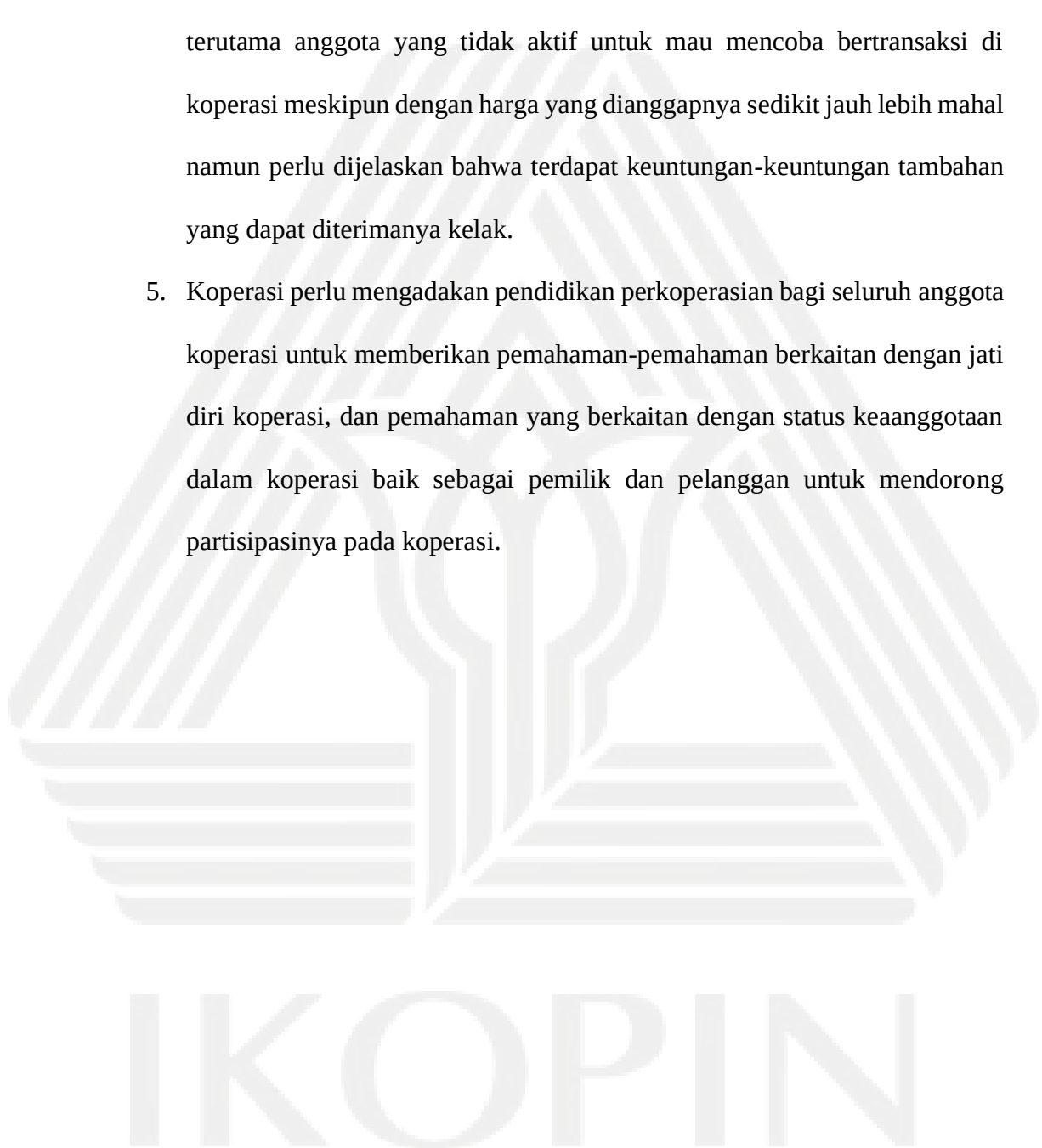
4. Secara umum para anggota koperasi sudah banyak menyadari akan identitas ganda yang dimilikinya yaitu bukan hanya perlu bertransaksi serta memberikan kritik dan saran bagi koperasi dalam posisinya sebagai pelanggan namun perlu pula memberikan modal usaha bagi koperasi dalam bentuk simpanan wajib dan simpanan lainnya dalam posisinya sebagai pemilik. Selain itu para anggota pun sangat menyadari betapa pentingnya keikutsertaan dalam mengikuti Musyawarah Anggota Tahunan dan menggunakan hak suaranya dalam acara tersebut untuk mempengaruhi serta menentukan keputusan-keputusan strategis untuk kemajuan koperasi kedepannya, namun meskipun demikian kesadaran anggota dalam statusnya sebagai pemilik untuk ikut serta dalam mengawasi kegiatan koperasi masih cukup minim dan masih beranggapan bahwa mengawasi kegiatan koperasi adalah tugas dari pengawas serta penasihat koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran sebagai masukan bagi Koperasi Syari'ah Baitul Mu'min kedepannya, diantaranya :

1. Melakukan perbaikan terhadap kegiatan pengadaan barang dengan cara memperjelas tugas serta personal-personal yang bertanggung jawab atas kegiatan pelaksanaan pengadaan barang tersebut sehingga tidak semua pengurus dapat melakukan atau mengambil alih kegiatan tersebut tanpa pelimpahan wewenang yang jelas. Selain itu perlu pula dicari solusi-solusi alternatif untuk mengatasi keluhan-keluhan anggota yang berkaitan dengan harga yang terlalu tinggi dengan cara mencari barang-barang substitusi yang sejenis dengan kualitas yang hampir sama dan harga yang lebih rendah. Koperasi harus semakin teliti terhadap penanganan-penanganan serta pencatatan barang dagang yang ada di gudang maupun di toko agar kualitas serta stok barang senantiasa terjaga sehingga kapan pun barang dibutuhkan oleh anggota barang akan senantiasa tersedia dan kebutuhan anggota dapat terpenuhi.
2. Koperasi dapat melakukan pembelian barang-barang yang tidak mudah rusak dan tahan lama dengan kuantitas yang tinggi agar mendapatkan potongan harga sehingga harga jual menjadi lebih rendah, namun hal tersebut perlu pula diiringi dengan kesepakatan bahwa anggota bersedia untuk membeli barang-barang tersebut.
3. Memperbanyak jaringan pemasok-pemasok yang dapat memberikan berbagai macam barang yang lengkap, dan berkualitas dengan harga yang beragam sehingga barang serta harga dapat disesuaikan dengan keinginan anggota.

4. Koperasi perlu memberikan pemahaman akan manfaat ekonomi yang dapat diterima anggota untuk mendorong meningkatkan transaksi anggota, terutama anggota yang tidak aktif untuk mau mencoba bertransaksi di koperasi meskipun dengan harga yang dianggapnya sedikit jauh lebih mahal namun perlu dijelaskan bahwa terdapat keuntungan-keuntungan tambahan yang dapat diterimanya kelak.
5. Koperasi perlu mengadakan pendidikan perkoperasian bagi seluruh anggota koperasi untuk memberikan pemahaman-pemahaman berkaitan dengan jati diri koperasi, dan pemahaman yang berkaitan dengan status keanggotaan dalam koperasi baik sebagai pemilik dan pelanggan untuk mendorong partisipasinya pada koperasi.



IKOPIN